

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pemberian ekstrak biji buah roda terhadap kadar bilirubin pada tikus model fibrosis hati, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Terdapat peningkatan kadar bilirubin pada tikus yang diinduksi dengan CCl_4 (tikus model fibrosis hati) dibandingkan dengan kelompok yang tidak diinduksi dengan CCl_4
2. Pemberian ekstrak biji buah roda (*Hura crepitans* L) pada dosis 125 mg/kgBB, 250 mg/kgBB, dan 500 mg/kgBB dapat menurunkan kadar bilirubin pada tikus model fibrosis hati.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik dengan pemberian ekstrak biji buah roda (*Hura crepitans* L) pada dosis 125 mg/kgBB, 250 mg/kgBB, dan 500 mg/kgBB terhadap penurunan kadar bilirubin tikus model fibrosis hati.

7.1 Saran

Dari keterbatasan penelitian di atas, maka peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya:

1. Dilakukan uji toksisitas dari dosis ekstrak biji buah roda
2. Dilakukan peningkatan lama pemberian ekstrak biji buah roda lebih dari 6 minggu untuk melihat pengaruhnya terhadap kadar bilirubin total.
3. Dilakukan pemeriksaan *Gas Chromatography-Mass Spectrometry* (GCMS) untuk mengetahui metabolit sekunder spesifik yang ada di dalam ekstrak biji buah roda
4. Dilakukan pemeriksaan histopatologi untuk melihat bagaimana sel dan jaringan yang ada di hati setelah diberikan perlakuan